

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Asuransi pada awalnya adalah suatu kelompok yang bertujuan membentuk arisan untuk meringankan beban keuangan individu dan menghindari kesulitan pembiayaan. Secara umum konsep asuransi merupakan persiapan yang dibuat oleh sekelompok orang yang masing-masing menghadapi kerugian kecil sebagai suatu yang tidak dapat diduga. Apabila kerugian itu menimpa salah seorang dari mereka yang menjadi anggota perkeumpulan itu, maka kerugian akan ditanggung bersama oleh mereka.¹

Di Indonesia saat ini pengertian asuransi tercantum didalam kitab Undang-undang hukum dagang (KUHD) dan diatur secara khusus didalam Undang-undang No.2 Tahun 1992 tentang usaha perasuransian.²

Asuransi Syariah di Indonesia dibagi menjadi tiga jenis yaitu Asuransi Jiwa Syariah, Asuransi Umum Syariah, dan reasuransi Syariah. Asuransi Jiwa Syariah dan Asuransi Umum Syariah memiliki

¹Tuti Rastuti. *Aspek Hukum Perjanjian Asuransi* (Yogyakarta: Medpres Digital, 2016), Hal.3

²Ibid;3

betuk unit usaha Syariah dan Asuransi Umum Syariah bersaing secara kompetitif, keduanya mampu memahami potensi pasar sehingga tumbuh dan berkembang dengan baik dalam hal kelembagaan.³

Asuransi Syariah berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi, usaha saling melindungi dan tolong-menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk asset atau tabbaru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah (DSN-MUI:2001). Asas tolong menolong dalam Asuransi yang dijadikan sebagai salah satu dasar dalam praktiknya, terdapat dalam firman Allah yang memerintahkan umatnya untuk saling tolong menolong dalam surah Al-Maidah (5) ayat 2 yang Artinya “Dan tolong menolong kamu dalam (Mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran, dan bertakwalah kamu kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat berat siksa bagi-Nya.”

³Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Daftar Perusahaan Umum, Jiwa dan Reasuransi dengan Prinsip syariah 2016*(Sumber: [http://www.ojk.go.id/id/Daftar-Perusahaan -Asuransi-Umum-Jiwa-dan-Reasuransi-dengan-Prinsip-Syariah](http://www.ojk.go.id/id/Daftar-Perusahaan-%20Asuransi-Umum-Jiwa-dan-Reasuransi-dengan-Prinsip-Syariah), diakses pada tanggal 8 Agustus 2020)

Pendapatan adalah kenaikan modal perusahaan akibat penjuakan produk perusahaan. Arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) dari pengirim barang, pemberian jasa atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.⁴

Hasil investasi berhubungan lurus dengan surplus underwriting karena investasi adalah penanaman modal/aset yang akan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang, jadi apabila investasi yang dilakukan oleh perusahaan Asuransi Syariah terhadap dana tabarru meningkat maka hal ini bisa menyebabkan kenaikan pada surplus (defisit) *underwriting* dana tabarru'.⁵

Dana *tabarru'* yaitu pemberian sukarela dari seseorang kepada orang lain tanpa ganti rugi sehingga berpindahnya kepemilikan harta dari pemberi ke yang diberi dan diberikan secara ikhlas dengan menghadap kepada Allah kepada sesama peserta asuransi yang mendapat musibah.⁶

⁴Soemarso S.R *Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Lima*. Jakarta: Salemba empat (2009, hal.54)

⁵Nurchaya, Suci Ekawati. *Analisis Pengaruh Kontribusi Terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru'* Pada Perusahaan Asuransi Jiwa syariah di Indonesia Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Airlangga.

⁶Sula, Muhammad Syakir. *Asuransi Syariah (Life and General) Cetakan 1*. (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), Hal 34-36.

Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah tidak terlepas dari yang namanya kontribusi. Menurut Undang-undang Republik Indonesia No 42 Tahun 2014, kontribusi adalah sejumlah uang yang ditetapkan oleh perusahaan asuransi syariah atau perusahaan reasuransi syariah dan disetujui oleh pemegang polis untuk dibayarkan berdasarkan perjanjian asuransi syariah atau perjanjian reasuransi syariah untuk memperoleh manfaat dari dana *tabarru'* dan/atau dana investasi peserta dan untuk membayar biaya pengelolaan atau sejumlah uang yang ditetapkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mendasari program asuransi wajib untuk memperoleh manfaat. Kontribusi juga merupakan dana yang digunakan sebagai bentuk tolong-menolong dari peserta kepada peserta lain.

Suatu perusahaan asuransi syariah yang mengalami surplus *underwriting* maka bisa dipastikan bahwa perusahaan tersebut berhasil mengelola dana peserta dengan baik dan dengan adanya surplus *underwriting* maka akan menumbuhkan kepercayaan masyarakat bahwa perusahaan asuransi tersebut termasuk perusahaan yang baik. Surplus *underwriting* dana *tabarru'* juga dapat digunakan sebagai cadangan bagi pembayaran klaim peserta asuransi dimasa depan,

sehingga resiko gagal bayar terhadap klaim dapat diminimalisir.⁷ Sebaliknya, apabila suatu perusahaan asuransi syariah mengalami defisit underwriting maka menunjukkan bahwa semakin memburuknya kinerja underwriting dalam perusahaan tersebut, bisa diartikan juga bahwa perusahaan gagal dalam mengelola dana peserta dengan baik. Dengan adanya defisit underwriting maka akan membuat kepercayaan masyarakat terhadap asuransi tersebut menurun, dan apabila suatu perusahaan asuransi terus-menerus mengalami defisit underwriting maka bisa dipastikan bahwa perusahaan tersebut nantinya bisa tutup dan tidak layak untuk menjalankan operasionalnya lagi (karwati 2011).⁸

Dalam pengelolaan dana tabbaru' perlu adanya proses underwriting. *Underwriting* yakni sebuah proses seleksi dan pengelompokan resiko yang akan ditanggung oleh peserta asuransi. *Underwriting* sendiri mempunyai maksud memaksimalkan keuntungan yang didapat melalui penerapan distribusi resiko yang diperkirakan akan mendatangkan laba, tanpa underwriting yang efisien, perusahaan asuransi syariah tidak akan mampu bersaing.

⁷ Karwati, Eus Lia. *Metode Alokasi Suplus Underwriting Dana Tabbaru' Pada Asuransi Kerugian Syariah 2011*. Skripsi tidak diterbitkan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

⁸ Karwati, Eus Lia. *Metode Alokasi Suplus Underwriting Dana Tabbaru' Pada Asuransi Kerugian Syariah 2011*. Skripsi tidak diterbitkan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Underwriting merupakan proses penaksiran mortalitas atau morbiditas calon tertanggung untuk menetapkan (apakah calon tertanggung dapat ditutup asuransinya dan jika dapat (2) klasifikasi risiko yang sesuai bagi tertanggung. Sedangkan mortalitas adalah jumlah kejadian meninggal relative diantara sekelompok orang tertentu. Surplus *Underwriting* adalah selisih lebih dari total kontribusi pesertadalam dana *tabarru'* setelah dikurangi pembayaran santunan atau klaim, kontribusi reasuransi, dan cadangan teknis, dalam satu periode tertentu.⁹

Surplus dana *tabarru'* itu sendiri adalah hasil pengurangan dari dana peserta *tabarru'* dikurangi dengan total jumlah klaim yang terjadi (beban *Tabarru'*) apabila hasil dari pengurangan tersebut positif, maka perusahaan akan mengalami surplus, dan apabila hasil dari pengurangan surplus tersebut negatif, maka perusahaan mengalami defisit. (karwati 2011).¹⁰

⁹ Ratu, Taufiq Kurohman, *Pengaruh Kontribusi Peserta, Dan Pendapatan Investasi Terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru' Pada PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah 2010-2017*, UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten.

¹⁰ Karwati, Eus Lia. *Metode Alokasi Suplus Underwriting Dana Tabarru' Pada Asuransi Kerugian Syariah 2011*. Skripsi tidak diterbitkan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Jika, dalam satu periode tertentu tidak ada klaim atau terjadi sedikit klaim dari nasabah, maka kelebihan dana yang disimpan di dana *tabarru'* itulah yang disebut surplus underwriting.¹¹

Menurut fatwa Dewan Syariah Nasional No.53/DSN-MUI/III/2006 tentang Akad *Tabarru'* pada Perusahaan Asuransi Syariah, investasi diperlukan untuk mengelola dana *tabarru'* peserta agar apabila tidak ada klaim dana tersebut tidak mengganggu begitu saja, namun dapat digunakan untuk berinvestasi dan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang dan hasil investasinya bisa dibagi antara peserta dan perusahaan sesuai dengan yang disepakati pada akad.¹²

Sering dengan berjalannya waktu pendapatan yang didapat oleh PT BNI Life Insurance setiap tahun selalu meningkat dan menurun, yang memungkinkan adanya pengaruh terhadap surplus defisit *underwriting*. Oleh karena itu pada pembahasan kali ini perusahaan Asuransi Syariah yang ada di PT BNI Life Insurance Perusahaan atau lembaga asuransi dituntut untuk memberikan yang terbaik untuk

¹¹Kurohman Taufiq *Pengaruh Kontribusi Peserta, Dan Pendapatan Investasi Terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru' Pada PT.Prudential Life Assurance Unit Syariah 2010-2017, skripsi diterbitkan UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten.*

¹²Fatwa, Dewan Syariah Nasional No: 53/DSN/-MUI/III/2006. Tentang *Akad Tabbaru' pada Asuransi Syariah.*

perkembangan agar tidak ada penurunan disetiap tahun antara Dana Peserta dan Dana Tabbaru di PT BNI Life Insurance Cabang Cilegon.

Tabel 1.1

Laporan Keuangan PT BNI LIFE INSURANCE UNIT SYARIAH

Tahun 2015-2019

Tahun	Pendapatan Investasi (X_1)	Pendapatan Pengelolaan Portofolio Investasi Dana Peserta (X_2)	Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabbaru' (Y)
2015	Rp. 8,536,000,000	Rp.3,260,000,000	Rp.5,260,000,000
2016	Rp. 9,993,000,000	Rp.3,645,000,000	Rp.5,230,000,000
2017	Rp.13,702,000	Rp.5,093,000,000	Rp.3.211,000.000
2018	Rp.7,013,000	Rp.4,273,000,000	Rp.1,894,000,000
2019	Rp. 18,485,000	Rp.4,623,000.000	Rp.17,706,000,000

Sumber : Laporan Keuangan PT BNI LIFE INSURANCE UNIT SYARIAH

Dari tabel diatas bahwa terjadi perkembangan yang cukup baik pada setiap periode, untuk pendapatan investasi, pendapatan portofolio dan dana tabarru, ditahun 2019 tercatat pendapatan yang cukup baik untuk pendapatan investasi Sebesar Rp. 18,485,000 mengalami naik turun disetiap tahunnya dan portofolio sebesar Rp.4,623,000,000

ditahun yang sama diikuti oleh pendapatan dana tabarru yang meningkat secara signifikan yaitu sebesar Rp. 17,706,000,000, dibandingkan tahun sebelumnya menurun yaitu sebesar Rp. 1,894,000,000. Walaupun pendapatan investasi mengalami naik turun begitupun dengan pendapatan portofolio, tetap saja perusahaan mengalami defisit *underwriting*. Masalah tersebut juga dikarenakan karena perusahaan belum menerapkan manajemen dengan baik. Karena adanya defisit tersebut mengakibatkan dana saldo tabarru berkurang karena untuk menutupi defisit yang terjadi.

Berdasarkan data yang diperoleh, didalam penelitian Ratu Humaemah dan Taufiq kurohman hasil penelitiannya menunjukan bahwa pendapatan investasi berpengaruh signifikan terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru*'.¹³

Bahwa berdasarkan data diatas pendapatan investasi dan pendapatan portofolio disetiap periode memiliki hubungan yang berpengaruh terhadap peningkatan dana *tabarru*'. Dari data tersebut menunjukan bahwa semakin tinggi pendapatan investasi dan

¹³ Ratu, Taufiq Kurohman, *Pengaruh Kontribusi Peserta, Dan Pendapatan Investasi Terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru' Pada PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah 2010-2017, UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten*

pendapatan portofolio, maka pertumbuhan akan menyebabkan kenaikan surplus *underwriting* dana *tabarru* yang terjadi perusahaan asuransi.

Dari pemaparan tersebut di atas, untuk itu penulis tertarik untuk membahas skripsi berjudul **“PENGARUH PENDAPATAN INVESTASI DAN PENDAPATAN PENGELOLAAN PORTOFOLIO INVESTASI DANA PESERTA TERHADAP SURPLUS (DEFISIT) *UNDERWRITING* DANA *TABARRU*’ PADAPT. BNI LIFE INSURANCE UNIT SYARIAH PRIODE 2015-2019”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian yaitu:

1. Pada priode 2015-2019 terjadi fluktuasi surplus yang disebabkan oleh pengembangan dana investasi terdapat pada variabel y
2. Pendapatan investasi yang kecil diakibatkan oleh pengelolaan investasi yang tidak maksimal yang ditemukan dari variabel x_2

3. Pendapatan portofolio investasi dana peserta yang kecil mengakibatkan ketidakmaksimalan perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaannya yang ditemukan dari variabel x_2
4. Pendapatan investasi tidak mempengaruhi tingkat kesehatan perusahaan dan tingkat pengembalian asset yang ditemukan dari variabel x_1
5. Perusahaan yang diteliti hanya menganalisis selama lima tahun yaitu periode 2015-2019. terdapat dari variabel x dan y

C. Pembatasan Masalah

Ruang lingkup pembatasan masalah yang hendak dikemukakan perlu kiranya dibatasi dengan tujuan agar diperoleh pembahasan yang mendalam dan agar pembahasannya lebih fokus. Sejalan dengan itu penulis membatasi masalah penelitian ini pada pengaruh pendapatan investasi dana peserta dan pendapatan portofolio investasi dana peserta terhadap surplus (defisit) *underwriting* pada PT BNI Life Insurance Unit Syariah periode 2015-2019.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah di atas, maka masalah-masalah yang akan diteliti pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah pendapatan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Surplus (defisit) *Underwriting* PT.BNI Life Insurance Unit Syariah periode 2015-2019?
2. Apakah pendapatan Portofolio investasi dana peserta berpengaruh positif dan signifikan terhadap Surplus (defisit) *Underwriting* PT.BNI Life Insurance Unit Syariah periode 2015-2019?
3. Seberapa besar pendapatan investasi dan portofolio investasi dana peserta secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Surplus (defisit) *Underwriting* PT. BNI Life Insurance Unit Syariah periode 2015-2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah penelitian di atas, maka penelitian mempunyai tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini. Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pendapatan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Surplus (defisit) *Underwriting* PT.BNI Life Insurance Unit Syariah periode 2015-2019.

2. Untuk mengetahui apakah pendapatan Portofolio investasi dana peserta berpengaruh positif dan signifikan terhadap Surplus (defisit) *Underwriting* PT. BNI Life Insurance Unit Syariah periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pendapatan investasi dan pendapatan portofolio investasi dana peserta berpengaruh positif dan signifikan terhadap Surplus (defisit) *Underwriting* PT. BNI Life Insurance Unit Syariah periode 2015-2019.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini antara lain:

1. Bagi Penulis, Sebagai tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan yang berkaitan tentang pengaruh pendapatan investasi terhadap surplus *underwriting* pada PT BNI Life Insurance Unit Syariah periode 2015-2019. Selain itu dari hasil penelitian ini dapat memberikan dan masukan dalam mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Bagi akademik, Dengan melakukan penelitian ini, dapat menambah pengetahuan dibidang asuransi syariah, terutama

yang berkaitan dengan pendapatan investasi dan surplus *underwriting*.

3. Bagi perusahaan, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan atau masukan untuk mengetahui pengaruh pendapatan investasi terhadap Surplus *Underwriting* dana *Tabarru'* Pada PT BNI Life Insurance Unit Syariah periode 2015-2019.

G. Kerangka Pemikiran

Investasi sebetulnya adalah suatu cara atau strategi untuk memutar kelebihan dana yang kita miliki agar menghasilkan dana yang lebih besar, baik dengan campur tangan kita maupun tidak. Investasi ini ada yang berwujud dan ada yang tidak berwujud, investasi yang berwujud, misalnya kita membeli emas batangan, valuto asing, property, atau membangun sebuah bisnis. Investasi yang tidak berwujud, misalnya kita membeli saham, opsi saham, atau *instrument derivative*.¹⁴ Pertumbuhan perusahaan yang selalu meningkat dan bertambahnya nilai asset diharapkan dapat mendorong ekpetasi bagi

¹⁴Joko, *108 Tanya Jawab Tentang Investasi*. (Yogyakarta, Visimedia, 2010) hal.1

investor karena kesempatan investasi dengan keuntungan yang diharapkan dapat tercapai.¹⁵

Kontribusi terbagi menjadi tiga rekening yaitu dana *tabarru'* dan dana investasi, dan dana pembiayaan Pengelolaan (Ujroh). Dana *tabarru'* dan dana investasi dapat dikelola oleh perusahaan Asuransi untuk di investasikan yang kemudian hasil dari pengelolaan dana investasi atau *tabarru'* yang nantinya akan dilokasikan untuk dana cadangan, peserta dan perusahaan Asuransi.¹⁶

Tujuan portofolio investasi adalah memberikan gambaran untuk melakukan diversifikasi risiko yang akan ditanggung dalam sebuah investasi, sehingga risiko kerugian dapat berkurang karena tidak menaruh semua uang hanya dalam satu instrumen investasi.¹⁷ Adapun tujuan pembentukan portofolio adalah :

1. Berusaha untuk memberikan keuntungan yang diharapkan atau adanya *expected return*.

¹⁵ Juwita, Trispa, *Analisis Pengaruh Premi, Klaim, Investasi dan Surplus Underwriting Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Industri Asuransi Syariah Tahun 2012-2016* (Skripsi diterbitkan Insitut Agama Islam Negeri Salatiga

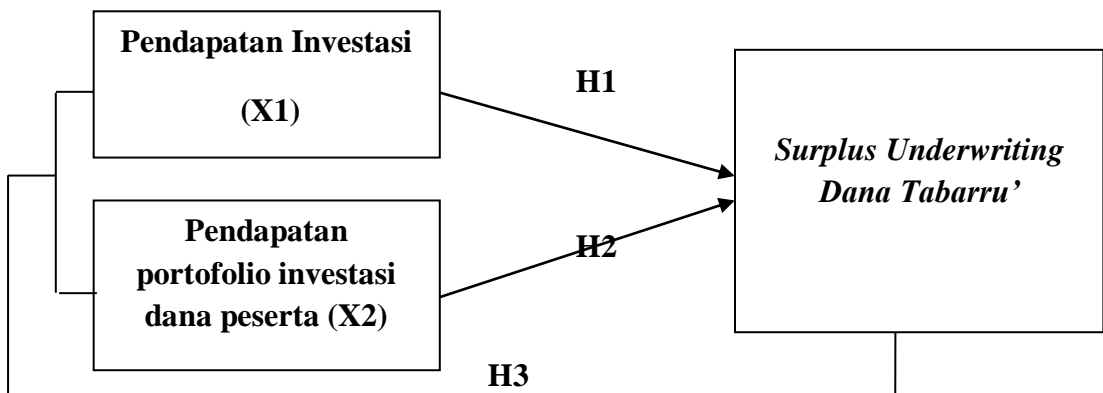
¹⁶ Hanafi dan Reviyanti, 2020. *Pengaruh dana investasi terhadap pendapatan kontribusi* (study kasus pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Priode 2016-2018). Vol.6 No.1

¹⁷ Pamela, *Pengertian Portofolio* (Pamela, 2020) *Investasi dan Penyesuaiannya*, <https://ajaib.co.id/pengertian-portofolio-investasi-dan-penyuesaiannya/> (Diakses Pada 28 Februari 2021, Pukul 01:20)

2. Menciptakan risiko yang minimum.
3. Menciptakan *continuity* dalam bisnis.

Didalam asuransi syariah, ada istilah yang dinamakan Surplus *Underwriting* yaitu selisih lebih total kontribusi pemegang polis atau peserta ke dalam dana tabbaru' ditambah *total recovery* klaim dari reasuradur dikurangi pembayaran santunan/klaim/manfaat, kontribusi reasuransi, dan kenaikan penyisihan teknis, dalam satu periode tertentu.¹⁸

Dengan demikian dapat dirumuskan kerangka pemikiran yang merupakan hubungan fungsional antara variabel X (independen) dan variabel Y (dependen) sebagai berikut:



Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran Variabel X dan Variabel Y

¹⁸ Pasal 4 POJK No. 72/POJK.05/2016 Tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dengan Prinsip Syariah

H. Sistematika Penulisan

Untuk menyusun penelitian ini, pembahasan dibagi menjadi lima bab yang memuat ide-ide pokok kemudian dibagi lagi menjadi sub bab, sehingga secara keseluruhan menjadi satu kesatuan yang saling menjelaskan sebagai satu pemikiran. Secara garis besar muatan yang terkandung dalam masing-masing bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, bab ini membahas tentang pengertian asuransi syariah, tujuan asuransi syariah, landasan hukum asuransi syariah, prinsip-prinsip asuransi syariah, pengertian beban, jenis-jenis beban, pengakuan beban, pengertian beban asuransi, pengertian laba, tujuan laporan laba, konsep laba, cakupan laba, penelitian terdahulu, dan hipotesis.

BAB III Metodologi Penelitian bab ini menjelaskan tentang: Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian dan Sumber Data, Populasi dan Sampel, Teknis Analisis Data dan Hipotesis Statistik.

BAB IV Pembahasan dan Hasil Penelitian, bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, pengujian hipotesis dan Pembahasan.

BAB V Penutup, Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan dan berdasarkan kesimpulan tersebut akan diberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi perusahaan yang diteliti.